

ABSTRAK

Beras merupakan bahan pangan utama rakyat Indonesia. Indonesia sudah terkenal dengan beras sebagai bahan pangan pokok. Menurut FAO (Food and Agriculture Organization), Indonesia merupakan negara penghasil beras terbesar ketiga di dunia setelah Tiongkok dan India. Dikarenakan beras merupakan bahan pangan yang utama dan paling penting di Indonesia, maka penting untuk menjaga kestabilan harga dari beras. Akan tetapi, harga beras yang diberikan masyarakat tidak stabil dan sering kali mengalami kenaikan harga secara tiba-tiba. Untuk itu dilakukan sebuah simulasi yang diharapkan dapat menjadi sebuah acuan untuk dapat menyelesaikan masalah yang terjadi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan solusi dari harga beras yang tidak stabil dengan pembuatan skenario. Skenario dibuat berdasarkan simulasi yang sebelumnya telah dilakukan dengan menggunakan data 3 tahun terakhir. Data primer berasal dari hasil kuesioner yang telah dilakukan dan data sekunder didapatkan dari BPS. Terdapat dua hasil skenario yang dilakukan. Skenario pertama yaitu dengan menurunkan jumlah konversi lahan dari 3,3% menjadi 2% dan mendapatkan hasil peningkatan kebutuhan di akhir periode sebesar 5,42%. Skenario kedua yaitu dengan meningkatkan penambahan lahan baru dari 1,5% menjadi 2% dan menghasilkan peningkatan kebutuhan di akhir periode sebesar 2,12%.

Kata Kunci: *Produksi Beras Tangerang, Sistem Dinamik, Manajemen Rantai Pasok, Berkelanjutan*

ABSTRACT

Rice is the main food for the people of Indonesia. Indonesia is already famous for rice as a staple food. According to the FAO (Food and Agriculture Organization), Indonesia is the third largest rice producing country in the world after China and India. Because rice is the main and most important food ingredient in Indonesia, it is important to maintain the price stability of rice. However, the price of rice provided by the community is unstable and often experiences sudden price increases. For this reason, a simulation is expected to be used as a reference to solve the problems that occur. The purpose of this study is to obtain a solution of unstable rice prices by creating scenarios. The scenario is based on simulations that have previously been carried out using data from the last 3 years. Primary data derived from the results of questionnaires that have been done and secondary data obtained from BPS. There are two results of the scenario. The first scenario is to reduce the amount of land conversion from 3.3% to 2% and get the result of an increase in fulfillment of demand at the end of the period of 5.42%. The second scenario is to increase the addition of new agricultural land from 1.5% to 2% and result in an increase in fulfillment of demand at the end of the period of 2.12%.

Keywords: *Rice Production in Tangerang, Dynamic System, Supply Chain Management, Sustainable*